



PEMANFAATAN APLIKASI WATTPAD DALAM *ADVANCED MATERIAL* PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK TINGKAT SMA

Denik Wirawati, Angelica Frilla Estrela

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan.
Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta, 55191 Indonesia

denik@pbsi.uad.ac.id, angelicafrillaestrela@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana implementasi dan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media watsapp sebagai sumber belajar keterampilan menulis cerita pendek pada siswa SMA. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu deskriptif kualitatif, bertempat di SMA N 1 Ngemplak, subjeknya yaitu siswa dan objeknya pemanfaatan aplikasi watsapp dalam *advanced material* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan angket. Penelitian ini membuahkan hasil implementasi media watsapp sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek ini digunakan untuk materi cerita pendek dan pemanfaatan media watsapp yang dilakukan pada kelas XI MIPA 1. Aplikasi watsapp digunakan untuk memberikan contoh cerita pendek yang baik dan benar, mencari referensi dan mengunggah hasil karya teks cerita pendeknya pada media watsapp agar hasil karyanya bisa dibaca oleh banyak orang. *Advanced materials* berperan mengembangkan sebuah materi yang sudah ada sebelumnya untuk dikembangkan lebih baik agar mudah diterima oleh peserta didik
Kata kunci: *Aplikasi Watsapp, Advanced materials, Cerita Pendek*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how to implement and describe how to use watsapp media as a source of learning short story writing skills in Class XI students. The method used by the author is qualitative descriptive, located at SMA N 1 Ngemplak, the subject is students and the object is the use of watsapp media as a source of learning short story text writing skills. This study used data collection techniques in the form of documentation, face to face and questionnaires. This research resulted in the implementation of watsapp media as a source of learning short story text writing skills used for short story material and the use of watsapp media carried out in class XI MIPA 1. The watsapp application is used to provide good and correct short story examples, find referensi and upload the results of the short story text work on watsapp media so that the work can be read by many people. *Advanced materials* play a role in developing pre-existing material to be better developed so that it is easily accepted by students

Keywords: *Watsapp applications, Advanced materials, Short Stories*



PENDAHULUAN

Pembelajaran tentang menulis adalah pembelajaran yang menjadi salah satu yang sangat membutuhkan atensi khusus dari guru pengampu mata pelajaran atau pihak yang terkait dalam perancangan hingga penyusunan suatu kurikulum pembelajaran. Pembelajaran menulis pada saat ini banyak disajikan dalam bentuk teori saja, tidak banyak melakukan praktik menulis secara langsung. Hal tersebut mengakibatkan rasa minat menulis menjadi turun bahkan berkurang, kebiasaan positif seperti menulis menjadikan siswa merasa sulit menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan. Akhadiyah (1988: 2) menyatakan bahwa tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang dimana harus menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Terdapat beberapa elemen yang membuat siswa kurang tertarik pada kegiatan menulis, baik elemen dari siswa itu sendiri maupun elemen dari guru. Elemen dari siswa yaitu minimnya minat siswa pada kegiatan menulis, kurangnya informasi yang mereka baca dan pengetahuan yang mereka dapatkan, lingkungan yang kurang mendukung untuk mereka mengembangkan suatu ide dan media komunikasi seperti handphone yang masih minim. Kemudian elemen dari guru yaitu kurangnya kreatifitas guru ketika menyampaikan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan, metode yang tepat untuk siswa. Pada saat ini masih banyak sekali guru cenderung menggunakan teknik dan metode yang teoritis padahal tanpa disadari media pembelajaran yang digunakan itu bisa digunakan dalam pengembangan keterampilan siswa. Guru harus menghiraukan masalah kebutuhan, keperluan, minat dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka dengan cara memilihkan bahan ajar, metode, dan media pembelajaran agar semua itu berjalan sesuai dengan tujuan.

Melihat kejadian-kejadian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kategori menulis menjadi suatu pembelajaran yang sangat dibutuhkan dan diperlukan. Salah satunya yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis di Sekolah Menengah Atas terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, di materi menulis teks cerita pendek atau sering disebut cerpen. Maraknya media yang bisa gunakan untuk menulis dan membaca di era sekarang ini membuat guru kewalahan. Media yang bisa diterapkan yaitu media Wattpad. Kemudian, hal lain seperti metode, metode yang memudahkan siswa dan guru dalam meningkatkan kesanggupan menulis cerpen adalah metode latihan terbimbing supaya lebih terarah. Kemudian metode, Djamarah (2010: 46) menyatakan bahwa metode menjadi suatu alat yang bisa dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peralihan zaman yang semakin canggih, secara tidak langsung mendesak dunia pendidikan untuk ikut serta dalam memanfaatkan teknologi dengan sepantasnya pada setiap mekanisme pembelajaran. Dari hal tersebut, guru dan siswa niscaya mendalami sekaligus memahami terkait teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Dengan demikian, adanya teknologi pembelajaran akan semakin meningkat dan berkembang. Selain siswa mendapat ilmu tentang materi yang diberikan oleh guru, mereka juga akan mendapatkan tambahan ilmu yang baik dan positif dari penggunaan teknologi tersebut. *Advanceted material* (Kegunaannya, n.d.) merupakan



material teknologi tinggi melalui proses yang rumit. Contohnya penyimpanan informasi magnetic, layar LCD, laser. Menurut (Nisa'a, 2023) advanced material dinyatakan sebuah teknologi yang maju.

Wattpad merupakan sebuah aplikasi yang disediakan bagi penulis untuk menuangkan hasil tulisannya dan pembaca untuk membaca cerita-cerita dan lain sebagainya. Pembaca dapat memberikan saran kepada penulis mengenai karyanya secara langsung melalui kolom komentar yang telah ada pada fitur aplikasi tersebut. Penulis pada aplikasi Wattpad tidak harus gelisah bahkan bimbang hasil pemikiran yang berbuah menjadi sebuah karya akan ditiru bahkan dibajak oleh orang lain karena Wattpad telah dilengkapi hak cipta yang aman. Berbagai macam karya tulis terdapat pada aplikasi Wattpad seperti novel bersambung, puisi, cerpen, dan lain-lain.

Media Wattpad ini akan membantu menunjang pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Media ini cukup menarik karena menggunakan teknologi canggih masa kini. Berbagai cerpen yang terdapat dalam Wattpad juga dapat mengembangkan imajinasi siswa dalam menemukan ide. Hal ini dimaksudkan agar menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya menulis cerpen. Media Wattpad ini diharapkan dapat efektif dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMA. Materi cerita pendek terdapat pada buku siswa Bab III dengan judul Bab "Menggali nilai sejarah bangsa lewat cerita pendek" dengan fokus kompetensi dasarnya yaitu KD 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun. Peneliti mengkaitkan pembelajaran menulis dengan KD tersebut karena pada KD 4.9 terdapat indikator pencapaian yaitu menulis cerita pendek berdasarkan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek.

Bertautan dengan pembelajaran menulis cerita pendek di Sekolah Menengah Atas yang terbukti belum lancar. Peneliti menyatakan hal tersebut karena setelah dilakukan observasi di sekolah dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu ketidak tertarikan siswa dalam hal menulis. Maka perlu adanya suatu pemecahan masalah. Kemudian, peneliti ingin mengetahui lebih dalam berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan terkait bagaimana implementasi dan pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam advanced materials pembelajaran cerita pendek tingkat SMA. Sehingga peneliti menemukan salah satu pemecahan masalah. Pemecahan itulah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian tentang pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam advanced materials pembelajaran cerita pendek tingkat SMA.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menurut (Sukmadinata.2013). Menurut Sukmadinata, ada 4 cara teknik pengumpulan data. Teknik tersebut yaitu:

- a. Lembar Observasi



Kegiatan observasi pengamatan langsung, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku, keadaan, kondisi, atau situasi dari obyek yang diteliti sehingga nantinya jika terjun pada saat penelitian sudah menjadi tahu bagaimana kondisi peserta didiknya.

Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut karena kehadirannya hanya untuk melakukan penelitian bukan mengajar.

b. Wawancara

Teknik wawancara akan dilakukan dengan semistruktur, teknik wawancara seperti ini adalah teknik wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara akan dilakukan pada warga sekolah seperti Guru bahasa Indonesia XI IPA, dan siswa kelas XI IPA terkait adanya pemanfaatan aplikasi wattpad dalam advanced materials pembelajaran cerita pendek tingkat SMA. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai acuan untuk mendapatkan data yang lebih terarah dan jelas. Pertanyaan di tulis pada sebuah buku milik peneliti kemudian ketika sedang melakukan wawancara, peneliti akan merekam. Hal tersebut sebagai bukti bahwasanya peneliti benar-benar melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI MIPA 1.

c. Dokumentasi

Setiap melakukan sesuatu pasti membutuhkan suatu dokumentasi. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data pemanfaatan media Wattpad sebagai sumber belajar keterampilan menulis cerita pendek kelas XI di SMAN 1 Ngemplak.

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa dokumen, foto, video dan data-data yang diberikan guru terkait data nama siswa, perangkat pembelajaran, materi, nilai dll. Dokumen berupa nilai siswa ini yang dijadikan sebagai acuan untuk mengukur banyaknya responsi peserta didik terkait pemanfaatan aplikasi Wattpad tersebut. Dengan demikian, dokumentasi merupakan salah satu bukti yang mendukung pengamatan peneliti di lapangan. Penyebaran Angket.

Angket menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari siswa untuk diolah oleh peneliti. Pendapat ahli sangat banyak dan beragam, namun penulis pada hal ini menggunakan teori dari Sugiyono. Menurut Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa angket merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dimana pengumpulannya itu dilakukan secara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden yang dimana pertanyaan tersebut harus dijawab.

Pada penelitian ini penyebaran angket menggunakan kuesioner tertutup yang di isi oleh guru dan siswa perihal penerapan teknologi digital yang digunakan. Hasil dari jawaban yang diberikan melalui angket ini juga akan digunakan sebagai data untuk mengukur keberhasilan implementasi dan pemanfaatan aplikasi wattpad saat pembelajaran. Angket berupa google form yang kemudian disebarakan oleh guru melalui whatsapp group dan diisi oleh seluruh siswa kelas XI MIPA 1.



2. Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh adalah menggunakan analisis deskriptif berupa data kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan model kualitatif dari Miles dan Hoberman (Sugiyono, 2018). Penjelasan terkait model kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan mengumpulkan semua data-data yang diperoleh selama penelitian. Peneliti mendapatkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan singkat, melalui bagan, atau hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data tersebut disajikan secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Jadi, penyajian deskriptif ini dilakukan dalam bentuk narasi dengan alur sajian secara sistematis yang disajikan dalam bentuk tabel, dimana tabel tersebut terdapat pada hasil penelitian untuk mempermudah peneliti dan pembaca mengetahui hasil penelitian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini harus bisa menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan karena tidak bisa dipungkiri bahwa ketika melihat langsung di lapangan semua bisa dijadikan masalah namun kembali lagi kepada peneliti akan memfokuskannya atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek yang dilakukan pada kelas XI MIPA 1. Materi yang disampaikan dan dipelajari yaitu materi teks Cerita Pendek. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian untuk implementasi media *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan lebih ditekankan pada kegiatan inti. Kegiatan inti terdiri dari beberapa tahap, yaitu stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan. Ketika pemanfaatan media *Wattpad* sebagai sumber belajar ini tentunya tidak kupa dengan memanfaatkan teknologi yang baik untuk peserta didik. Teknologi yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran, yaitu Microsoft Word, Power Point, Whatsapp Group, dan aplikasi *Wattpad*. Teknologi-teknologi tersebut tidak selalu digunakan pada setiap pertemuan namun sering digunakan oleh tenaga pendidik ketika pembelajaran. Tenaga pendidik atau guru memanfaatkan advanced materials dengan

baik dalam materi teks Cerita Pendek karena pada materi tersebut jika dipelajari banyak sekali hal yang diluar kompetensi materi mendasar sehingga butuh pengembangan lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi yang baik.

Tabel Pemanfaatan aplikasi watsapp dalam advanced materials pembelajaran menulis teks cerita pendek

Materi	Media Pembelajaran	Isi Materi	Pemanfaatan Media <i>Watsapp</i>
Teks Cerita Pendek	<i>Watsapp</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur teks cerita pendek - Unsur-unsur pembangun teks cerita pendek - Menulis teks cerita pendek - Mengunggah hasil karya cerita pendek 	Pemanfaatan aplikasi <i>Watsapp</i> pada kelas XI MIPA 1 digunakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan peserta untuk mencari referensi teks cerita pendek. Kemudian pada pertemuan kedua, <i>Watsapp</i> digunakan untuk mengunggah karya yang telah dibuat oleh peserta didik.

Berdasarkan pemanfaatan media *Watsapp* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek kelas XI SMAN 1 Ngemplak ini ditemukan atau terdapat media yang digunakan untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Teknologi dan media disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan peserta didiknya sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Selain menyebutkan media yang digunakan oleh guru dan peserta didik, pada tabel tersebut juga disebutkan isi materi dan cara penggunaannya sehingga hal tersebut sudah sangat memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami materi teks cerita pendek.



(Gambar siswa sedang memanfaatkan aplikasi *Watsapp* dengan menggunakan gawai individu)

Berdasarkan pemanfaatan dan implementasian media *Watsapp* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek ini ditemukan hasil penelitian dalam bentuk respon peserta didik berupa angket yang sudah diberikan sebanyak tiga kali dan hasil nilai siswa yang diperoleh setelah mengerjakan tugas dari materi yang sudah disampaikan. Hasil tersebut akan disajikan dalam bentuk poin-poin yang berisi pertanyaan dan respon siswa berdasarkan angket. Kemudian hasil nilai siswa akan dicantumkan untuk dapat melihat keberhasilan pembelajaran menggunakan teknologi dan media *Watsapp*. Kemudian, hasil respon siswa dengan melalui angket yang telah dibagikan dan telah siswa isi. Terdapat banyak pendapat-pendapat yang kemudian disajikan dalam bentuk poin-poin. Angket diberikan kepada satu



kelas karena memang peneliti hanya fokus pada satu kelas saja. Respon siswa yang sering ditemukan atau dijumpai yaitu siswa belum sepenuhnya mengerti bahkan mengenal media sosial *Wattpad* dan sebagian dari mereka sudah mengenal karena media tersebut sudah sering mereka gunakan untuk mencari referensi. Namun, jika kita lihat dari nilai dari siswa kelas XI MIPA 1 tersebut. Dapat dipastikan pemanfaatan media *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek ini berhasil. Nilai yang diperoleh siswa sudah cukup baik meskipun beberapa ada yang masih perlu dilakukan perbaikan. Tujuan pembelajaran sudah tercapai karena nilai siswa yang memuaskan.

Implementasi media sosial *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa, melatih keterampilan yang dimiliki siswa, mencari referensi dan sebagainya. Media ini digunakan untuk penunjang keberhasilan pembelajaran. Guru sudah harus menyiapkan suatu teknologi atau media apa yang akan digunakan pada saat pembelajaran sebelum dilakukannya pembelajaran dikelas dengan siswa. Media dengan segala cara penggunaannya harus sudah direncanakan, disiapkan bahkan dibuat sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan, keperluan siswa dan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa bisa menerima materi dengan mudah baik dan teknologi atau media yang digunakan tidak menyulitkan siswa saat menggunakannya. Teknologi yang digunakan oleh guru dalam membuat dan menyampaikan materi sudah menggunakan teknologi, yaitu gawai, laptop, LCD dan lain sebagainya.

Penggunaan media *Wattpad* di SMAN 1 Ngeplak sudah pernah digunakan sebagai media pembelajaran namun tidak selalu digunakan. Media tersebut digunakan hanya pada materi tertentu seperti materi cerita pendek. Penggunaan media *Wattpad* ini merupakan hal yang membantu untuk mendorong atau meningkatkan proses pembelajaran ke zaman digital seperti sekarang karena memang SMAN 1 Ngeplak ini termasuk sekolah yang sudah menerapkan teknologi digital dalam setiap pembelajaran agar tidak ketinggalan zaman, khususnya Bahasa Indonesia. Guru selalu menggunakan media yang bersifat kreatif dan inovatif sebagai salah satu jalan agar tercapainya tujuan pembelajaran hal tersebut tidak terlepas dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Media *Wattpad* digunakan untuk mencari referensi cerita agar ide atau imajinasi siswa bermunculan sehingga pada saat menulis teks cerita pendek tidak buntu. Sekolah tersebut sedang menggalakkan teknologi sehingga fasilitas yang disediakan juga memadai untuk siswa-siswinya. Sekolah menyediakan wifi, LCD, layar monitor dan teknologi digital lainnya. Guru dan siswa saling memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam hal media pembelajaran untuk keperluan dan kepentingan kegiatan belajar mengajar. Namun untuk handphone, sekolah tidak menyediakan akan tetapi siswa membawa handphone masing-masing ke sekolah. Penggunaan handphone

disekolah dikontrol penuh oleh guru sehingga ketika pembelajaran anak tidak sepenuhnya fokus ke handphone. Media-media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tidak selalu menekan pada aplikasi *Wattpad* saja. Guru menggunakan media *Wattpad* ketika materi-materi tertentu saja seperti materi teks cerita pendek ini. Aplikasi *Wattpad* di kelas XI MIPA 1 digunakan pada materi teks cerita pendek. Guru dan siswa sama-sama menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi *Wattpad* dapat di unduh melalui aplikasi Play store untuk pengguna gawai yang berbasis Android. Sedangkan untuk pengguna IOS, aplikasi tersebut dapat diunduh melalui aplikasi Apple App Store.



(Gambar siswa sedang menggunakan aplikasi *Wattpad* untuk mengunggah karya teks cerita pendek yang telah dibuat)

Guru menggunakan media *Wattpad* sebagai suatu media pembelajaran yang diharapkan bisa menunjang kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media *Wattpad* digunakan guru untuk memberikan contoh teks cerita pendek dan mencari referensi. Hal tersebut dilihat dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI MIPA 1. 25 siswa menjawab “*Wattpad*”. Penggunaan media *Wattpad* sangat digalakkan oleh guru, namun hanya di beberapa materi, seperti materi teks cerita pendek. Dengan hasil yang hampir setengah dari 100% jumlah siswa pada kelas tersebut ini bisa disimpulkan bahwa memang guru Bahasa Indonesia disekolah tersebut memanfaatkan media *Wattpad*.

Setelah penggunaan atau pemanfaatan media *Wattpad* tersebut, hampir semua siswa kelas XI MIPA 1 bisa memahami struktur teks cerita pendek yang disampaikan guru. Hasil tersebut didapatkan peneliti melalui angket yang telah bagikan, siswa memberikan alasan bahwa dengan menggunakan aplikasi *Wattpad* mereka bisa dengan mudah memahami dan dengan menggunakan media *Wattpad* juga mereka merasa tertarik, semua penjelasan terkait struktur dijelaskan secara runtut dan jelas sehingga siswa bisa dengan tenang memahami penjelasan yang hendak disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan materi teks cerita pendek dengan dibantu oleh power point dan proyektor, *Wattpad* digunakan guru untuk menunjukkan contoh teks cerita pendek yang ada didalam aplikasi *Wattpad* tersebut dan siswa diperintah membaca kemudian guru memberi pertanyaan struktur teks seperti orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi, dan koda itu ada diparagraf berapa. Selanjutnya siswa saling cepat-cepatan untuk menjawab karena ketika siswa bisa menjawab, guru akan memberikan apreasi berupa nilai tambahan. Cara mengajar guru dianggap berhasil jika apa yang disampaikan itu bisa dipahami dan diterima oleh siswanya hal tersebut terjadi pada kelas XI MIPA 1, siswa



hampir 100% bisa memahami struktur teks cerita pendek yang telah disampaikan oleh guru bahkan ketika guru mencoba mengetes pengetahuan siswa tentang materi yang disampaikan hari itu, mereka bisa menjawab walaupun tidak dijelaskan seperti guru pada saat menjelaskan materi tersebut namun mereka bisa menjawab sesuai pemahaman dan daya tangkap mereka sendiri-sendiri.

Materi teks cerita pendek tidak hanya struktur namun mencakupi beberapa materi sehingga guru jika tidak menggunakan sebuah media pembelajaran dan mengandalkan penjelasan melalui metode ceramah hasil yang diperoleh siswa akan kurang maksimal. Power point adalah media andalan guru yang masih tetap digunakan. Guru menyampaikan materi secara runtut setiap pertemuannya yaitu dengan bantuan power point dan proyektor. Dengan adanya power point, siswa kelas XI MIPA 1 ini bisa memahami materi teks cerita pendek yang disampaikan guru melalui power point yang telah guru buat dan guru siapkan sebelum pembelajaran. Alasan siswa kelas XI MIPA 1 ini sebagian dari mereka merasa bahwa menjelaskan menggunakan power point ini lebih mudah dipahami dan ketika guru menjelaskan, siswa bisa menyimak apa yang sedang guru sampaikan dan mencatat apa yang terlihat pada layar proyektor. Selain itu, siswa merasa bahwa apa yang ada di power point itu adalah poin-poin penting karena jelas dan singkat namun itulah pokok dari apa yang dijelaskan oleh guru.

Contoh teks cerita pendek pada aplikasi *Wattpad* sangat bervariasi sehingga hal tersebut bisa membantu siswa untuk memahami apa itu teks cerita pendek. Memahami teks cerita pendek untuk sebagian orang tampak mudah, tapi untuk sebagian orang tampak susah. Hampir siswa kelas XI MIPA 1 merasa terbantu dengan adanya media *Wattpad* ini. Dengan adanya media *Wattpad* mereka bisa memahami teks cerita pendek yang ternyata jika kita membuat sendiri itu bisa asalkan bisa memahami struktur dan ciri-ciri teks cerita pendek.

Ketertarikan siswa akan media pembelajaran yang baru itu sangat meningkat. Hal tersebut terlihat dari hasil angket, hampir semua siswa kelas XI MIPA 1 merasa bahwa pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan aplikasi *Wattpad* tersebut menarik. Media *Wattpad* masih jarang digunakan untuk media pembelajaran, padahal pada aplikasi *Wattpad* banyak sekali cerita pendek yang menarik untuk siswa baca, genre yang beragam, judul cerpen yang banyak, alur cerita yang jelas, bahkan keefisienan pada saat membaca inilah yang membuat siswa merasa bahwa pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan media *Wattpad* ini menarik.



(Gambar peserta didik sedang mencari referensi teks cerita pendek di aplikasi Wattpad)

Pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan *Wattpad* bisa membuat siswa merasa senang karena mereka menganggap media tersebut asik dan mudah dipahami, menyenangkan karena siswa bisa memanfaatkan teknologi gawainya untuk hal-hal positif. Hampir semua siswa kelas tersebut merasa senang, hal tersebut dilihat dari hasil angket yang mereka isi. Selain rasa senang, ternyata siswa kelas XI MIPA 1 ini merasakan sebuah perbedaan yang mereka rasakan ketika pembelajaran teks cerita pendek dengan memanfaatkan media sosial *Wattpad* dan dengan pembelajaran teks cerita pendek tanpa memanfaatkan media sosial *Wattpad*. Dari sekian banyaknya siswa kelas XI MIPA 1, mereka merasakan pemanfaatan media *Wattpad* ini lebih mudah, lebih menarik, suasana yang mereka rasakan juga berbeda karena pembelajaran dengan menggunakan *Wattpad* akan otomatis siswa membuka gawainya sedangkan jika pembelajaran tanpa memanfaatkan *Wattpad* siswa tidak bisa menggunakan gawainya dari hal tersebut suasana yang mereka rasakan berbeda. Membuka aplikasi *Wattpad* itu bisa dimana saja dan kapan saja tidak terburu waktu. Siswa merasa senang juga ketika mereka bisa mengupload hasil karya teks cerita pendeknya untuk bisa dinikmati orang lain.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau media dapat mengalami kendala. Namun pada kelas XI MIPA 1 ketika sedang memanfaatkan media *Wattpad* mengalami kendala. Kendala yang dirasakan oleh siswa yaitu kesulitan merangkai kata-kata karena minimnya imajinasi dan ide-ide sehingga tidak bisa merangkai kata-kata. Merangkai kata tidak semudah membaca, karena harus menyelaraskan kata yang digunakan dengan apa yang ada dipikiran penulis.

Berdasarkan pemanfaatan media *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan menulis pada materi teks cerita pendek ini, siswa tertarik dengan media *Wattpad* untuk digunakan dalam pembelajaran. Dengan media *Wattpad* yang gunakan guru saat mengajar juga membuat siswa menjadi bersemangat karena siswa merasa tertarik dengan media *Wattpad* tersebut. Siswa merasa bahwa pembelajaran dengan cara yang digunakan guru ini siswa menjadi lebih bisa memahami dan mengerti karena guru menjelaskan secara lebih rinci dan jelas. Siswa hanya mengeluh karena mereka terkendala ketika penulisan cerpen, minimnya wawasan dan pengalaman menjadikan siswa kurang bisa merangkai kata-kata. Penggunaan media *Wattpad* membuat siswa merasa pembelajaran

tidak monoton dan tidak merasa bosan, karena siswa dengan leluasa membuka gawainya. Banyak cerita pendek yang disuguhkan pada aplikasi *Wattpad* dengan berbagai genre sehingga hal tersebut membuat siswa tertarik untuk membaca bahkan mencari referensi teks cerita pendek.



(Gambar kondisi siswa ketika sedang pembelajaran)

Jika dilihat dari kondisi dan situasi di dalam kelas ketika pembelajaran, kelas XI MIPA 1 sangat responsif dan aktif hal tersebut dilihat dari jawaban angket yang diberikan, semua siswa kelas tersebut mengisi bahkan tidak kurang-kurangnya antar teman saling mengingatkan untuk mengisi angket. Kemudian ketika penggunaan *Wattpad* ini, siswa kelas XI MIPA 1 sangat memperhatikan sehingga ketika mengunggah hasil karya ke media *Wattpad*, siswa dengan sigap mengunggah. Namun, jika disimpulkan, kelas XI MIPA 1 ini sudah termasuk dalam kategori kelas yang baik karena guru dan siswa mampu berinteraksi dalam penyampaian materi menggunakan media *Wattpad*.

SIMPULAN

Implementasi media *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek pada SMAN 1 Ngemplak ini digunakan untuk 1 materi yaitu materi cerita pendek saja. Media *Wattpad* digunakan oleh guru untuk memberikan contoh cerita pendek yang baik dan benar. Sedangkan media *Wattpad* digunakan oleh siswa untuk mencari referensi dan mengunggah hasil karya teks cerita pendeknya pada media *Wattpad* agar hasil karyanya bisa dibaca oleh banyak orang. Pemanfaatan media *Wattpad* sebagai sumber belajar keterampilan menulis teks cerita pendek pada kelas XI di SMAN 1 Ngemplak ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru terhadap materi cerita pendek. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran yaitu 2 x 45 menit karena sekolah tersebut sudah tatap muka. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka atau kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Semua kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sudah memanfaatkan teknologi dan media yang digunakan sudah beragam. Selama penelitian diperoleh sebanyak 4 kali pertemuan yang terdiri dari observasi, pengenalan media *Wattpad*, implementasi, dan pemanfaatan media *Wattpad*. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI MIPA 1 dilakukan hari Rabu dan Jumat.

Advance materials dalam pembelajaran teks cerita pendek yang dilakukan pada kelas XI MIPA 1 ini yaitu untuk menggali pengalaman yang sebanyak-banyaknya supaya menjadi nilai plus bagi peserta didik karena merasa bahwa advanced materials



ini sangat menguntungkan bagi peserta didik maupun guru. Pengalaman sebanyak mungkin itu sebagai bekal untuk peserta didik, guru memberikan pengalaman itu dengan mengenalkan aplikasi watsapp yang mungkin bagi sebagian siswa aplikasi tersebut masih awam atau bahkan tidak tahu menjadi aplikasi yang disukai dan diminati oleh siswa karena banyak hal yang bisa dibaca, dicari, dijadikan referensi pada aplikasi watsapp tersebut. Guru berusaha mengaitkan suatu pokok bahasan dengan contoh yang contoh tersebut ada pada aplikasi Watsapp agar mempermudah peserta didik dan bersifat lebih kontekstual agar peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas dan keterpaduan antara teks yang dipelajari dengan aplikasi yang digunakan ketika pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kegunaannya, M. J. A. M. B. (n.d.). *No Title*. Eastworld.
<https://www.etsworlds.id/2022/03/mengenal-jenis-advanced-materials.html>
- Nisa'a, K. A. (2023). *Mengenal Jenis-Jenis Advanced Materials*. Kinetika.
<https://kinetika.hmtk.undip.ac.id/mengenal-jenis-jenis-advanced-materials/>
- Nandi, N., Murtianto, H., Pamungkas, T. D., Putri, I. M., & Wijaya, M. A. (2020). Persepsi Guru Terhadap Penguasaan Advance Materials Untuk Pembelajaran Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 20(2), 94–104.
<https://doi.org/10.17509/gea.v20i2.29762>
- Fitryana, D. I. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita Dengan Metode Latihan Terbimbing.... January 2012*, 9.
- Mardhiah, A. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Advance Organizer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom. *Lantanida Journal*, 4(2), 136. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1886>
- Aprilia, A. D., Iriani, R., & Nurdiniah, S. H. (2018). Pengembangan bahan ajar berbasis advanced organizer bervisi SETS (Science , Environment , Technology , And Society) pada materi koloid. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(1), 38–46.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989–998.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1822>
- Simanjuntak, N., Naibaho, P., Arif, S., & Medan, U. N. (2021). *Pemanfaatan Watsapp Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita*. 6.
<http://digilib.unimed.ac.id/43369/1/Fulltext.pdf>
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Watsapp Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58–65.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>